

## ABSTRAK

**Saif Mujahidin Muhammad, 2025:** “Implementasi Adab Berinteraksi Dengan Al-Qur’an : Studi Living Qur’an dengan Pendekatan Resepsi di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Mushhafiyyah Bekasi”.

Pentingnya adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur’an, yang tidak hanya mencerminkan bentuk pengormatan terhadap kitab suci umat Islam, tetapi juga menjadi jalan untuk menghidupkan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks kehidupan pesantren yang berbasis Al-Qur’an, seperti Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Mushhafiyyah Bekasi. Penerapan adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur’an menjadi bagian penting dari proses pembelajaran dan pembentukan karakter santri. Kajian mengenai hal ini begitu relevan dengan Metode *Living Qur’an* tentunya dengan pendekatan resepsi. yakni melihat bagaimana Al-Qur’an hadir dan direspon secara nyata dalam perilaku sosial dan budaya masyarakat, dalam hal ini pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi adab berinteraksi dengan Al-Qur’an yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Mushhafiyyah, serta bagaimana resepsi santri terhadap adab tersebut dapat meningkatkan kesadaran spiritual, perubahan perilaku positif, dan kemampuan dalam menghayati makna yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Qur’an.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Resepsi dengan metode Living Qur’an. Data yang diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pimpinan pesantren, pengajar, dan santri serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teori resepsi Wolfgang Iser yang mencakup tiga konsep utama: *Implied Reader*, *Gap-Filling*, dan *Active Reader*. Teori ini digunakan untuk mengetahui bagaimana santri tidak hanya membaca, tapi menghidupkan nilai-nilai Al-Qur’an dalam praktek keseharian mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Mushhafiyyah secara konsisten menerapkan adab-adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur’an. Penerapan adab seperti niat, bersuci sebelum membaca, menghadap kiblat, membaca dengan tartil, mendengarkan dengan khushyuk, membaca dengan suara merdu, serta menjaga Al-Qur’an dari tempat yang tidak layak. Resepsi adab terhadap Al-Qur’an ini berdampak positif terhadap kesadaran spiritual santri dengan meningkatnya kedekatan dengan Al-Qur’an, muncul rasa takut kepada Allah, serta ketenangan batin yang dirasakan ketika membaca atau berinteraksi dengan Al-Qur’an dengan cara lainnya, perubahan perilaku positif, santri menjadi lebih baik, sopan, menjaga lisan dan meningkatnya kemampuan mereka dalam menghayati isi kandungan di dalam Al-Qur’an dan tartil. Dengan demikian resepsi adab berinteraksi dengan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Mushhafiyyah telah membentuk tradisi hidup Qur’ani yang kuat.

**Kata Kunci :** *Adab, Living Qur’an, Resepsi, Pesantren, Wolfgang Iser*